

DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Akbar, H. U. 2000. Metode Penelitian Sosial. Jakarta: Bumi Aksara.
- Carlsnaes, Risse, & Simmon. 2004. Handbook Hubungan Internasional (I ed).
(I. Baehaqi, Penerj). London: SAGE Publications. Hal 394.
- Jemadu, Aleksius. 2008. Politik Global dalam Teori dan Praktek. Yogyakarta: Graha. Ilmu. Hal 67.
- Nuraeni S, *et al.* 2010. Regionalisme Dalam Studi Hubungan Internasional. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- J.G.Starke, 2008, Pengantar Hukum Internasional, Edisi Kesepuluh, Sinar Grafika, Jakarta, hlm. 355.
- Archer, C. 2001. International Organizations. London: Routledge.
- Creswell, John W. 2013. Reasearch Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed
Methode Approaches.
- Luke, L. G. (2013). From IOR-ARC to IORA: A New Name for Indian Ocean
Regional Body. Australia: Future Directions International.
- P, Anthonius, Sitepu. 2011. Studi Hubungan Internasional. Yogyakarta: Graha Ilmu. Hal.163
- Sugiyono. 2016. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: PT Alfabet
- Mas'oed, Mochtar. 1990. Ilmu Hubungan Internasional: Disiplin dan Metodologi. Jakarta: LP3ES.
- A.A, Perwita., & Y. M., Yani.,(2005).Pengantar Ilmu Hubungan Internasional. Bandung: PT Remaja Rosdakarya

Kementerian Kelautan dan Perikanan. 2013. Inovasi Kelautan dan Perikanan Memperkuat Konsep Ekonomi Biru. Jakarta : Badan Penelitian dan Pengembangan Kelautan dan Perikanan.

Kementerian Kelautan dan Perikanan. 2012. Kebijakan Ekonomi Kelautan dengan Ekonomi Biru. Jakarta. p.12

Kajian Mandiri Indonesia dan IORA 2015-2017: Peluang dan Tantangan. 2014. Jakarta : Badan Pengkajian dan Pengembangan Kebijakan.

The Senate of Australia, Foreign Affairs, Defence and Trade References Committee, The importance of the Indian Ocean rim for Australia's foreign, trade and defence policy, the Senate Printing Unit, Parliament House, Canberra, 2013, p. 9

David Alexander, et al, Indian Ocean: A Sea of Uncertainty, Future Directions International, West Perth, 2012, p. 10.

David Alexander, et al, Indian Ocean: A Sea of Uncertainty, Future Directions International, West Perth, 2012, p. 14.

Bernhard Limbong. Poros Maritim. Pustaka Margaretha. Jakarta. 2015. Hal 265-266.

Jurnal

Roza, R. 2015. Info Singkat Hubungan Internasional. Indian Ocean Rim Association (IORA)

Dan Kepentingan Indonesia di Samudera Hindia. Vol. VII. No 06.

Atri, Vn. 2016. *An Emerging New Development Paradigm of the Blue Economy in IORA; A Policy Framework for the Future. Chair Indian Ocean Studies, Indian Ocean Rim Association (IORA), University of Mauritius*

Cahyasari, Wulandari dan Faisyal, Rani. 2015. Model *Blue Economy* di Kawasan Asia Pasifik (Studi Kasus: Penerapan Model *Blue Economy* pada Industri Perikanan Indonesia). *Jurnal Transnasional* vol. 7.

Sarker, S., Aminul, Md., Rahman, M., Ahsanul, Md., Solaiman, Md., Basak, Shyamal., Mahmudul, Md. 2018. *From science to action: Exploring the potentials of Blue Economy for enhancing economic sustainability in Bangladesh. Journal Ocean and Coastal Management, vol. 157, pp. 180-192. <https://doi.org/10.1016/j.ocecoaman.2018.03.001>*

Saman Kelegama, *Indian Ocean Regionalism: Is There a Future?*, Economic and Political Weekly, Vol. 37, No. 25, June 22, 2002, p. 2422.

J. J. Silver, L. M. Campbell, L. W. Fairbanks, dan R. L. Gruby, 2015. “*Blue Economy and Compet-ing Discourses in International Oceans Governance,*” *Journal of Environment & Development* 24 (2): 2015, 135–160.

Timothy Doyle, “*Blue Economy and the Indian Ocean Rim,*” *Journal of the Indian Ocean Region*, Volume 14, 2018, 1-6.

Skripsi

Anjani, Adriani (2018). Kerja Sama KKP RI-FAO dalam Implementasi Kebijakan Ekonomi Biru Indonesia dengan Studi Kasus: *The Lombok Blue Economy Implementation Program*. Skripsi, Universitas Katolik Parahyangan.

Website

Philomene A. Verlaan, "Indian Ocean: Introduction".
<http://www.britannica.com/place/Indian-Ocean> (diakses pada 17 November 2018).

<http://lipi.go.id/berita/single/Kerjasama-IORA-Sangat-Penting-dan-Strategis/10892> (diakses pada 17 November 2018)

<http://www.kemenperin.go.id/artikel/17228/RI-Buka-Peluang-Kerja-Sama-Industri-Melalui-IORA> (diakses pada 17 November 2018)

http://berkas.dpr.go.id/puslit/files/info_singkat/Info%20Singkat-VII-6-II-P3DI-Maret-2015-75.pdf (diakses pada 20 November 2018)

http://berkas.dpr.go.id/puslit/files/info_singkat/Info%20Singkat-VIII-20-II-P3DI-Oktober-2016-69.pdf (diakses pada 20 November 2018)

<https://www.kemlu.go.id/id/berita/berita-perwakilan/Pages/IORA-Bahas-Strategi-Kerja-Sama-Blue-Economy-Sebagai-Kunci-Pertumbuhan-Ekonomi-Inklusif-dan-Berkelanjutan-di-Samudra-Hindia-.aspx> (diakses pada 20 November 2018)

International Monetary Fund, World Economic Outlook Database, April 2014.
<http://www.imf.org> (diakses pada tanggal 20 April 2019)

<http://www.futuredirections.org.au/publications/indian-ocean/29-indian-ocean-swa/1409-from-ior-arc-to-iora-a-new-name-for-indian-ocean-regional-body.html> (diakses pada tanggal 20 April 2019)

WGTI berperan di antaranya merumuskan dan melaksanakan program kerja sama IORA, antara lain: peningkatan perdagangan, investasi dan pariwisata, pertukaran sains dan teknologi serta peningkatan SDM (<http://www.iora.net/forum/working-group-of-trade-investment.aspx>) (diakses pada tanggal 24 April 2019)

Tiga komponen utama regionalism terbuka IORA meliputi (i) liberalisasi perdagangan, (ii) fasilitasi perdagangan dan investasi, serta (iii) kerja sama ekonomi dan teknik. <http://www.iora.net/about-us/how-iora-operates/scope-of-work.aspx> (diakses pada tanggal 24 April 2019)

<http://www.iora.net/forum/committee-of-senior-officials/committee-of-senior-officials.aspx> (diakses pada tanggal 24 April 2019)

<http://www.iora.net/forum/council-of-ministers.aspx> (diakses pada tanggal 24 April 2019)

<https://www.iora.int/en/priorities-focus-areas/overview>

<https://www2.unwto.org/press-release/2019-01-21/international-tourist-arrivals-reach-14-billion-two-years-ahead-forecasts>

<http://www.tabloiddiplomasi.org/currentissue/209-diplomasi-februari-2015/1833-indian-ocean-rim-association-iora-peran-indonesiamemperkuat-kerjasama-di-kawasan-samudera-india.html> diakses pada 18 Mei 2019.

Pawan Patil and Manfred Fernholz, 'Bangladesh is thinking big by thinking blue,' April 1, 2018, The World Bank. Available at: <http://blogs.worldbank.org/endpovertyinsouthasia/bangladeshthinking-big-thinking-blue> diakses pada 21 Mei 2019

<https://stableseas.org/issue-areas/blue-economy#0> diakses pada 21 Mei 2019

Norvan Akbar, Tindaklanjuti Jakarta Concord, IORA Mantapkan Strategi Kerja Sama *Blue Economy*, <https://jpp.go.id/peristiwa/internasional/305001-tindaklanjuti-jakarta-concord-iora-mantapkan-strategi-kerja-sama-blue-economy>